

Pendekatan Berdiferensiasi pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

A Differentiated Approach to Physical Education, Sport and Health Lessons

Fatih Iqbal Maulana*, Febrita Paulina Heynoek

PPG Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: fatih.iqbal.2331617@students.um.ac.id

Paper received: 30-03-2024; revised: 22-04-2024; accepted: 30-04-2024

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi khususnya di bidang kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani terbatas dan jarang dilakukan oleh pendidik. Maka dari itu, disini Peneliti ingin mengevaluasi penelitian melalui *literature review* tentang penggunaan pengajaran yang berbeda dalam pengajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Kemudian tujuan dari penulisan *literature review* ini yaitu untuk untuk (1) menjelaskan tentang bagaimana pendekatan pembedaan dilakukan, (2) apa yang terjadi jika pendekatan pembedaan diterapkan dan mengapa, dan (3) kemungkinan-kemungkinan yang muncul bila pendekatan pembedaan digunakan dalam pendidikan jasmani, olah raga, dan pendidikan kesehatan. Setelah publikasi ilmiah dianalisis, peneliti menggunakan *Google Scholar* untuk mencari artikel ilmiah pada tahun 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan frase pembelajaran diferensiasi, mereka menemukan 43 artikel ilmiah. Peneliti menyelesaikan identifikasi, penyaringan, dan kelayakan setelah menerima empat puluh tiga publikasi, sehingga hasil analisis tinjauan literatur dapat disimpulkan. (1) Penerapan pendekatan diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) pendekatan diferensiasi dapat dipadukan dengan banyak model pembelajaran, antara lain pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *Blended Learning Station Rotation*, dan memperhatikan gaya belajar siswa.

Kata kunci: pembelajaran berdiferensiasi; pendidikan jasmani; olahraga dan kesehatan

Abstract

Differentiated learning particularly in health, sport and physical education is limited and rarely practiced by educators. Therefore, here we would like to evaluate research through a literature review on the use of differentiated instruction in teaching physical education, sport, and health. Then the purpose of writing this literature review is to (1) explain how the differentiated approach is done, (2) what happens when the differentiated approach is applied and why, and (3) the possibilities that arise when the differentiated approach is used in physical education, sports, and health education. After the scientific publications were analyzed, researchers used Google Scholar to search for scientific articles in 2020 to 2024. Using the phrase differentiated learning, they found 43 scholarly articles. The researchers completed identification, screening, and eligibility after receiving forty-three publications, so the results of the literature review analysis can be summarized. (1) The application of the differentiated approach can improve students' learning outcomes; (2) the differentiated approach can be combined with many learning models, including problem-based learning, project-based learning, *Blended Learning Station Rotation*, and paying attention to students' learning styles.

Keywords: differentiated learning; physical education; sport and health

1. Pendahuluan

Komponen penting dari keseluruhan sistem pendidikan adalah pendidikan olahraga dan kesehatan (Imran et al., 2022). Menurut Rahma dan Verawati (2021), pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan tidak sekedar memiliki tujuan untuk Fisik dan olahraga mengembangkan

aspek kebugaran, ketrampilan berpikir kritis, kesehatan, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran atau tindakan moral. Pengembangan keterampilan motorik, kekuatan fisik, ketaatan sikap nilai-nilai, pengembangan mental dan sosial, pengetahuan dan hukuman, serta penerapan gaya hidup sehat dapat di capai melalui pendidikan jasmani untuk menciptakan keseimbangan pembangunan dan pertumbuhan. Menurut Endriani et al. (2022), pendidikan olahraga dan kesehatan memainkan peran penting dalam meningkatkan implementasi pendidikan sebagai proses pelatihan yang bersifat personal dan seumur hidup. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian dalam belajar melalui pendidikan olahraga dan kesehatan. Hal ini akan memungkinkan seseorang untuk menggunakan mata pelajaran tersebut sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, pengetahuan, apresiasi, kemampuan pemecahan masalah, nilai-nilai, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan kebiasaan gaya hidup baru. dalam keadaan sehat (Moerianto et al., 2020). Sebuah metode tunggal menggunakan hal tersebut seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mendorong siswa untuk terlibat aktif dan memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas, dan kebebasan sejalan dengan minat, kemampuan, serta perkembangan fisik dan psikologis siswa. Hal ini dilakukan dengan cara yang inspiratif, menarik, menyenangkan, dan menuntut.

Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan mendorong siswa untuk memberi contoh (ing ngarso sang tulodo), menumbuhkan kemauan yang kuat (ing madyo mangun karso), dan menumbuhkan kreativitas di dalam kelas (tut wuri handayani). Filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara yaitu sistem “among” memuat cita-cita tersebut. Ki Hajar Dewantara memiliki pandangan bahwasanya pendidikan adalah tempat bersemayamnya benih-benih kebudayaan, serta bertujuan menuntun segala kodrat peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Setelah mengamati hal tersebut, pembelajaran yang mencerminkan perspektif Ki Hajar Dewantara adalah pembelajaran yang berdiferensiasi, yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang dibedakan memiliki beberapa ciri dan yang menemukan itu mempunyai tujuan yang terdefinisi secara jelas, manajemen kelas yang efektif, lingkungan belajar yang kondusif, asesmen yang berkelanjutan, serta pembelajaran yang *responsive* (Contoh pembelajaran berdiferensiasi yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang *diverse*, kegiatan pembelajaran yang variatif, agar peserta didik dapat mengeksplorasi isi kurikulum maupun mendemonstrasikan apa yang mereka pelajari (Faiz, 2022; Maryam, 2021; Made, 2022).

Berdasarkan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu bisnis dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik supaya aktif dan berkembang sesuai dengan potensi yang di miliki. Melalui pendekatan berdiferensiasi peserta didik diharapkan mampu berkembang sesuai minat, gaya belajar maupun kesiapan belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan modern (Santika, 2023).

Di bidang pendidikan, teori pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal baru, namun masih kurangnya penelitian mengenai penerapan atau praktik aktualnya di kelas. Berbeda dengan perilaku atau praktik dalam pembelajaran berdiferensiasi, tinjauan pustaka yang dipelajari peneliti sebagian besar menggambarkan ide, teknik, dan komponen (Herwina, 2021; Mills

et al., 2014; Taylor, 2017; Wallace et al., 2012). Saat ini sangat sedikit studi literatur mengenai pembelajaran berdiferensiasi di Indonesia. Untuk lebih memahami bagaimana menggunakan pendekatan yang berbeda dalam mempelajari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, akademisi tertarik untuk meninjau literatur tentang topik konten, proses, dan diferensiasi produk. Kemudian tujuan dari penulisan *literature review* ini yaitu untuk (1) menjelaskan tentang bagaimana pendekatan pembedaan dilakukan, (2) apa yang terjadi jika pendekatan pembedaan diterapkan dan mengapa, dan (3) kemungkinan-kemungkinan yang muncul bila pendekatan pembedaan digunakan dalam pendidikan jasmani, olah raga, dan pendidikan kesehatan.

2. Metode

Literature review adalah metodologi yang digunakan oleh peneliti. *Literature review* adalah sebuah kegiatan yang memiliki titik konsentrasi pada subjek tertentu yang menarik perhatian anda untuk menjelaskan isi naskah secara kritis. Karya-karya terbitan yang termasuk dalam ulasan ini berasal dari tahun yang sama 2020 hingga tahun 2024 yang bisa diakses dengan teks penuh baik ilmiah (jurnal peer-review) dan format PDF menggunakan alat Publish or Perish (PoP) Google Scholar. Jurnal yang peneliti evaluasi adalah yang memenuhi syarat dengan memiliki artikel jurnal penelitian bertema yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang kata kuncinya adalah pembelajaran berdiferensiasi. Ada 2 kunci untuk pencarian literatur yang difokuskan kepada Sebanyak 43 artikel diperoleh dengan menggunakan kata kunci pertama “Pembelajaran Diferensiasi” yang menghasilkan 24 artikel, dan kata kunci kedua “Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi” yang menghasilkan 19 artikel. Untuk lebih memahami penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan olahraga dan kesehatan, peneliti yang melakukan tinjauan pustaka ini mengidentifikasi 43 artikel. Hal ini memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih menyeluruh terhadap pembelajaran yang berbeda, serta kebutuhan untuk pemilihan dan penyaringan data. Terakhir, uji kelayakan harus dilakukan, sehingga diperoleh 11 makalah yang memenuhi tujuan tinjauan pustaka. Untuk mengklasifikasikan data yang diekstraksi sebanding sesuai dengan pengukuran yang dilakukan untuk mencapai tujuan, teknik naratif digunakan untuk melakukan studi literatur ini. Kemudian dikumpulkan jurnal penelitian yang sesuai dengan pokok bahasan, dan dibuat ringkasan jurnal yang memuat nama jurnal dan tahun terbit, judul penelitian, metodologi penelitian, jenjang sekolah, variabel batasan yang dinilai, dan sinopsis. temuannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari Analisis 11 artikel yang mengidentifikasi dan menjelaskan praktik pengaplikasian pembelajaran berdiferensiasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Sampel	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
1	(Adisjam et al, 2023)	Penerapan pembelajaran diferensiasi men-goptimalkan minat dan bakat murid dalam pembelajaran pjok smp al azhar mandiri palu	Kuantitatif	SMP	Kemampuan	Melalui pendekatan ber-diferensiasi, peserta didik dapat menunjukkan peningkatan kemahiran dalam Kesehatan, Olahraga, dan Pendidikan Jasmani.
2	(Syaputra & saputri, 2023)	Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Berdasar-kan Gaya Belajar Me-	Deskriptif Kuantitatif	SMP	Aktivitas	Hasil penelitian menun-jukkan bahwa nilai ketun-tasan klasikal anak pada pre-test sebesar 61,29%.

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Sampel	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
		lalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Mts Negeri Binjai				Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup besar dengan ketuntasan klasikal sebesar 90,323% setelah diterapkan pembelajaran diferensiasi.
3	(Rahman et al, 2023)	Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pola Gerak Dominan	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	SD	Hasil belajar	Dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi, hasil peserta didik menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
4	(Laia, 2022)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahus	Quasi eksperimen	SMA	Hasil belajar	Temuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh praktik pembelajaran yang bervariasi.
5	(Bendriyanti, 2021)	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	PTK	SMP	Kualitas belajar	Dengan diterapkannya model diferensiasi dapat dimanfaatkan selama pembelajaran dan meningkatkan kenikmatan pengalaman belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik
6	(Herwina, 2021)	Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi	Tinjauan pustaka	Semua jenjang	Hasil belajar	Hasil pembelajaran yang bervariasi memberikan siswa banyak kesempatan untuk memamerkan apa yang telah mereka pelajari, yang secara halus menumbuhkan kreativitas siswa.
7	Al-Shehri, 2020)	<i>Effect of Differentiated Instruction on the Achievement and Development of Critical Thinking Skills among Sixth-Grade Science Students</i>	Eksperimen	SMP	Prestasi belajar dan berpikir kritis	Ada sebuah peningkatan akademik kelompok eksperimen setelah diajar menggunakan pendekatan berdiferensiasi
8	(Brungel et al., 2020)	<i>Project-Based Learning in a Machine Learning Course with Differentiated Industrial Projects for Various Computer Science Master Programs</i>	Eksperimen	Mahasiswa	Keterampilan praktis dan sosial	Perspektif siswa dipengaruhi secara positif oleh proses pembelajaran, yang mendorong identifikasi diri dengan tugas-tugas yang belum mereka nikmati.
9	(Shedly, 2014)	<i>The use of Project-Based Learning as aViable Differentiation Technique to Enhance Gifted and nonGifted Students' Creative Writing Skills</i>	(Kuantitatif & kualitatif)	SMP	Kreativitas	Melalui PBL semua peserta didik menunjukkan progres dalam menulis kreatif mereka.
10	(Gray, 2020)	Comparing the constraints led approach, differential learning and prescriptive instruction for training opposite-field hitting in baseball	Metode yang digunakan adalah eksperimen (pre test dan post test)	SMA	Keterampilan	Karena mendorong pengembangan koordinasi gerakan dan kesadaran akan kemampuan pukulan, CLA lebih berhasil dibandingkan pendekatan lainnya, hal

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Sampel	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
11	(Demir, 2021)	Effects of learning style based differentiated activities on gifted students' creativity	Kuantitatif/ Eksperimen <i>Pre-test and post test experimental control group quasi experimental</i>	SD	Kreativitas	ini linear dengan kebutuhan jasmani Setelah dilakukan penelitian terjadi dampak yang menguntungkan pada pengungkapan dan pertumbuhan bakat berpikir kreatif anak-anak berbakat.

Pembelajaran berdiferensiasi telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi yang digunakan sebagai parameter kompetensi siswa. Melalui hasil *literature review* bisa menjelaskan bahwa hasil belajar menjadi variabel terikat sebagai titik parameter dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga hasil *literature review* ini bisa dijadikan patokan untuk menjalankan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Temuan penelitian tentang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Adisjam et al., 2023) menunjukkan bahwa mengidentifikasi pentingnya mempertimbangkan minat peserta didik pembelajaran akan lebih terarah. Peserta didik akan merasa mereka memiliki *freedom space* di dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, hasil dari pembelajaran tersebut dikatakan progresif. Bisa disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di SMP Al Azhar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berhasil. Perbedaan dengan artikel yang saya lakukan analisis adalah artikel ini mengarah ke perkembangan kemampuan dan titik persamaannya terletak pada pendekatan yang diferentiatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaputra dan Saputri (2023), mengungkapkan bahwa penelitian yang dilakukan guna menganalisis hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai data pembelajaran di Mts Negeri Binjai. Berdasarkan penelitian, ketuntasan klasikal anak berdasarkan hasil pre-test sebesar 61,29%. Hal ini menunjukkan kegagalan pembelajaran sepak bola. Dugaan ketidakberhasilan dikarenakan adanya ketidaksesuaian gaya belajar peserta didik terhadap pembelajaran. Kemudian diterapkanlah pembelajaran berdiferensiasi untuk lebih dalam mengetahui minat belajar peserta didik. Setelah dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi materi sepakbola di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat peningkatan signifikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 90,23% pada post test yang telah dilakukan. Jadi, bisa disimpulkan dengan pembelajaran berdiferensiasi kemampuan peserta didik meningkat dengan signifikan. Peneliti menganalisis artikel ini karena memiliki perbedaan dimana artikel ini memiliki fokus pada pendidikan jasmani sehingga memiliki korelasi dengan apa yang saya teliti. Persamaannya terletak pada teknik asesmennya dimana di artikel ini *menggunakan pre test dan post test*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Muhammad Arif Rahman, Nanik Indahwati, dan Novilia Puspa Widiyanti menunjukkan bahwa hasil belajar pola gerak dominan dapat ditingkatkan dengan menerapkan metodologi pembelajaran diferensiasi pada siswa PJOK. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 3B SDN Gayungan II Kota Surabaya, penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Sebanyak 24 siswa menunjukkan pertumbuhan

selama penelitian. Statistik deskriptif, uji persentase hasil, dan uji beda hasil merupakan metode analisis data yang digunakan. Berdasarkan temuan penelitian, 20 siswa (80%) dan 5 siswa (20%) menyelesaikan siklus prasiklus, dengan rata-rata \pm SD $65,5 \pm 9,865$. Pada Siklus 1 terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas: 15 (60%) dibandingkan dengan rata-rata \pm SD 10 (40%) ($75,2 \pm 11,517$). Pada siklus 2 terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas 23 (88%) dibandingkan yang tidak tuntas 3 (12%) dengan rerata \pm SD $84,1 \pm 8,721$. Data tidak berdistribusi normal, menurut temuan analisis uji Shapiro-Wilk ($p \geq 0,05$). Sebagai konsekuensinya, uji perbedaan Kruskal Wallis non-parametrik dilakukan, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok ketiga ($p \leq 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa. Bisa disimpulkan bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi kemampuan peserta didik meningkat. Perbedaan dengan artikel yang di review oleh peneliti yaitu pada artikel ini fokus pada gerak dominan. Kemudian ada titik persamaan dimana teknik pengambilan data melalui hasil belajar.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lahusa merupakan penelitian Laia (2022) menunjukkan bahwa pengajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan artikel (Herwina, 2021) dimana hasil belajar menjadi titik pengambilan data.

Kemudian Bendriyanti (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa” menjelaskan penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Tujuan dari pendekatan eksperimental adalah untuk meningkatkan kapasitas kognitif siswa dalam hal menemukan dan memahami suatu teori atau gagasan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa memasukkan model diferensiasi ke dalam pengajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan tingkat kreativitas dan inovasi yang sangat tinggi. Peningkatan tersebut harus dicermati pada pola primer pertemuan 1 dengan kategorisasi pada pola pertemuan 2 yang berkisar dari terhormat hingga luar biasa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model diferensiasi selama pengajaran dapat meningkatkan kepuasan siswa dan instruktur terhadap proses pendidikan. Akan tetapi variabel yang diukur dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya yaitu terkait kualitas belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Herwina, 2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu usaha yang ditujukan untuk memenuhi dan menyesuaikan kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Yang dimaksud dengan penyesuaian yaitu terakit aspek minat, profil belajar, kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar. Peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran berdiferensiasi bisa membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar dan tujuan belajar. Karena produk yang dibuatnya sesuai dengan minatnya, maka pembelajaran yang berdiferensiasi dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, harus ada ruang yang cukup dalam proses pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat memamerkan apa yang telah dipelajarinya. Variabel yang diukur sebanding dengan (Laia, 2022), dimana variabel parameternya adalah hasil akhir. Al-Shehri (2020) dalam penelitiannya mempunyai efek menguntungkan terhadap hasil belajar siswa, prestasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis, maka metode diferensiasi juga layak digunakan pada pendidikan sekolah menengah pertama. Untuk mengatasi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda di kelas, strategi alternatif yang dapat digunakan disebut pendekatan diferensiasi. Penelitian tentang dampak metode pembelajaran berbasis aktivitas

yang dibedakan terhadap kreativitas anak berbakat (Demir, 2021) mendukung hal tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut berdampak positif terhadap pengungkapan anak berbakat dan pertumbuhan keterampilan berpikir kreatif.

Pembelajaran berbasis proyek yang dibedakan memberikan dampak yang baik terhadap cara pandang siswa dan mendorong minat diri terhadap mata pelajaran yang selama ini belum populer, menurut hasil penelitian Brungel et al. (2020). Apakah seorang anak berprestasi di peringkat teratas di kelasnya atau di bawah tingkat pendidikan yang disyaratkan, teknik deskriptif berupaya untuk meningkatkan keberhasilan semua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas, seluruh siswa di berbagai kelas yang memerlukan metode atau diferensiasi pengajaran harus memanfaatkan kecerdasan heterogen. Hal ini sebanding dengan (Gray, 2020) bahwa kemampuan merupakan variabel yang diukur.

Menurut temuan penelitian Shedly (2014), keterampilan menulis kreatif seluruh siswa meningkat ketika pembelajaran berdiferensiasi digunakan dalam setting pembelajaran berbasis masalah (PBL). Namun, siswa berbakat menunjukkan pertumbuhan yang lebih besar dalam hal kreativitas, yang menunjukkan efektivitas strategi ini dalam meningkatkan kemampuan kreatif anak-anak berbakat dan penggunaannya sebagai alat pembeda. Anak-anak berbakat mencapai hasil yang luar biasa dan dapat meningkatkan motivasi mereka dengan menggunakan teknologi, belajar secara mandiri, membuat pilihan, memperhatikan apa yang mereka capai, dan mendapatkan kritik yang berguna dari para pengamat. Disparitas dalam penelitian lain adalah di penelitian ini menggunakan PBL.

Gray (2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa alasan CLA bekerja lebih baik dibandingkan teknik lainnya adalah karena teknik ini mendorong pertumbuhan koordinasi motorik dan kesadaran akan keterjangkauan pukulan. *baseball*. Ini sesuai dengan kebutuhan di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga penelitian ini linear dengan *literature review* peneliti.

4. Simpulan

Pendekatan yang berbeda dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan temuan tinjauan literatur yang dilakukan peneliti. Dapat juga diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran, antara lain pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran campuran, pembelajaran berbasis proyek, dan memperhatikan gaya belajar siswa. Terakhir, pendekatan diferensiasi dapat digunakan dalam pendidikan jasmani, olah raga, dan pendidikan kesehatan karena dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan minat, profil, gaya belajar, dan kesiapan belajar. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah: memperjelas Dibandingkan dengan pendekatan lain, CLA lebih berhasil karena mendorong pertumbuhan koordinasi motorik dan rasa keterjangkauan untuk (1) Berdasarkan data dari tinjauan literatur yang menunjukkan bahwa sedikit penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai pendekatan yang berbeda, penelitian lebih lanjut dianggap diperlukan untuk menentukan bagaimana pendekatan yang berbeda mempengaruhi kemampuan siswa untuk menjadi kreatif, berpikir kritis, berkolaborasi, atau menggunakan kemampuan mereka. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan pada tingkat sekolah dasar, menengah, dan atas. (2) Sebelum memperkenalkan pengajaran individual, guru harus melakukan

evaluasi diagnostik untuk memastikan minat, profil, preferensi belajar, dan kesiapan siswa mereka sehingga pembelajaran berdiferensiasi lebih sistematis.

Daftar Rujukan

- Adisjam, A., & Saparia, A. (2023). Penerapan pembelajaran diferensiasi mengoptimalkan minat dan bakat murid dalam pembelajaran pjok smp al azhar mandiri palu. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 54-61.
- Al-Shehri, M. S. (2020). Effect of differentiated instruction on the achievement and development of critical thinking skills among sixth-grade science students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(10), 77–99. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.19.10.5>
- Amir, S., Mesnan, M., Akhmad, I., Dewi, R., & Suprayitno, S. (2022). The Effect of Learning Manipulative Skills Using Ball Thrower Learning Media on the Ability to Throw and Catch the Ball in Elementary School Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(3), 590–603. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2441>
- Bendriyanti, R. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74.
- Brungel, R., Ruckert, J., & Friedrich, C. M. (2020). Project-Based Learning in a Machine Learning Course with Differentiated Industrial Projects for Various Computer Science Master Programs. 2020 IEEE 32nd Conference on Software Engineering Education and Training, CSEE and T 2020, MI, 50–54. <https://doi.org/10.1109/CSEET49119.2020.9206229>
- Demir, S. (2021a). Effects of learning style based differentiated activities on gifted students' creativity. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 47–56. <https://doi.org/10.17478/jegys.754104>
- Demir, S. (2021b). The Impact of Differentiated Instructional Media on the Motivation and Opinions of Students towards Science Learning in Terms of Learning Styles. *Shanlax International Journal of Education*, 9(3), 16–25. <https://doi.org/10.34293/education.v9i3.3723>
- Endriani, D., Sitompul, H., Mursid, R., & Dewi, R. (2022). Development of a Lower Passing Model for Volleyball Based Umbrella Learning Approach. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(3), 681–694. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2508>
- Gray, R. (2020). Comparing the constraints led approach, differential learning and prescriptive instruction for training opposite-field hitting in baseball. *Psychology of Sport and Exercise*, 51(April), 101797. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101797>
- Herwina, W. (2021). Optimizing Student Needs and Learning Outcomes With. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2)
- Imran, A., Suharjo, S., Hariadi, H., Dewi, R., & Supriadi, A. (2022). The Effects of Learning Strategies on Senior High School Students' Motivation and Learning Outcomes of Overhead Passing in Volleyball. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 458–476. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2291>
- Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik sma negeri 1 lahusa.
- Maryam, A. S. (2021). *Strategi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Moerianto, E., Valianto, B., & Dewi, R. (2020). Influence Game Method and Interest on the Basis of Motion of Learning Skills State Run SDN 105345 Sidodadi. *Proceedings of the 1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200305.045>
- Rahma, D., & Verawati, I. (2021). The effect of manipulative games to improve fundamental motor skills in elementary school students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2163>
- Rahman, M. A., Indahwati, N., & Widiyanti, N. P. (2023). Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi pola gerak Dominan. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(2), 192-201.

- Santika, I. D., & Khoiriyah, B. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dan relevansi visi pedagogis ki hajar dewantara dalam mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4827- 4832
- Shedly, G. H. (2014). *The use of Project-Based Learning as a Viable Differentiation Technique to Enhance Gifted and non- Gifted Students ' Creative Writing Skills*
- Syaputra, D. S., & Saputri, L. (2023). Analisis hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi di mts negeri binjai. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2).